

## KATEGORI

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

## SUB KATEGORI

Ketenagakerjaan

## NAMA INDIKATOR

Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Pangan Skala Rumah Tangga yang menerapkan K3

## TAHUN

2017

## KONSEP

- **Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Pangan Skala Rumah Tangga yang menerapkan K3** adalah banyaknya orang yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan pangan di industri pengolahan pangan dalam lingkup rumah tangga dengan menerapkan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di lingkungan pekerjaan.
- **Tenaga kerja** adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
- **Industri** adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/ atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.
- **Pangan** adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman
- **Pangan Olahan** adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan
- **Rumah Tangga Biasa (Ordinary Household)** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur.
- Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) , **skala** merupakan 1. garis atau titik tanda yang berderet-deret dan sebagainya yang sama jarak antaranya, dipakai untuk mengukur, seperti pada termometer, gelas pengukur barang cair; 2. lajur yang dipakai untuk menentukan tingkatan atau banyaknya sesuatu (seperti pada peraturan gaji dan pada daftar bunga uang); 3. perbandingan ukuran besarnya gambar dan sebagainya dengan keadaan yang sebenarnya.
- **Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)** adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. Tujuan K3 adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja.K3 juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja.

## RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan

## RUMUS

-

## **WALI DATA**

Dinas Tenaga kerja

## **UKURAN**

Jiwa

## **UNIT**

12

## **KEGUNAAN**

Untuk mengetahui banyaknya tenaga kerja yang melakukan kegiatan pengolahan pangan dalam skala rumah tangga yang menerapkan K3.

## **INTERPRETASI**

Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Pangan Skala Rumah Tangga yang menerapkan K3 menunjukkan Banyaknya orang yang mampu melakukan pekerjaan di industri pengolahan pangan dalam skala sedang dimana makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat dengan menerapkan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di lingkungan pekerjaan

## **KETERANGAN**

-

## **SUMBER**

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

## **METODOLOGI**

1. Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sampel wilcah secara PPS (Probability Proportional to Size) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah terpilih tersebut dialokasikan secara acak ke dalam 4 (empat) triwulan. Keseluruhan sampel wilcah diambil sebanyak 30 ribu wilcah, masing-masing triwulan sebanyak 7,5 ribu wilcah.
- Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan I, II, III dan IV.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih Susenas yang sudah dilakukan pemutakhiran listing rumah tangga hasil Sensus Penduduk tahun 2010, dipilih sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis. Pemilihan sampel rumah tangga di

beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan berdasarkan hasil pemutakhiran.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan

### **KEDALAMAN DATA**

Kabupaten, Provinsi, kabupaten

### **PERIODE**

Tahunan

### **LAG DATA**

H+1

### **KEWENANGAN**

BPS RI

### **DOKUMEN**

SIPD

